



Efektivitas Short Education Movie dan Media Poster terhadap Pengetahuan dalam Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Bencana Banjir pada Masyarakat di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara

The Effectiveness of Short Educational Movie and Media Posters on Knowledge in Preventing Infectious Diseases After Flood Disasters among Communities in Built Villages Keutapang Lhoksukon, North Aceh

Noviana Zara*¹, Vera Novalia², Wheny Utariningsih³, Yuziani⁴,
Zahra Meutia⁵, Fetty Imanda⁶

¹Bagian Ilmu Kedokteran Keluarga, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

²Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

³Bagian Manajemen, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

⁴Bagian Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

^{5,6}Mahasiswa Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Indonesia

e-mail: *¹noviana.zara@unimal.ac.id, ²vera_novalia@unimal.ac.id,
³whenyutari@unimal.ac.id, ⁴yuziani@unimal.ac.id

ABSTRACT

Aceh is a province that is very prone to natural disasters, especially floods. Floods have various impacts on society, including the emergence of various infectious diseases after floods such as acute respiratory infections, dengue fever, malaria, diarrhea, skin diseases, and others. Community knowledge influences attitudes and actions taken to prevent infectious diseases caused by floods. Lhoksukon is one of the districts in North Aceh which is often affected by flood disasters because it is located on an inceptisol type of soil, with a fine soil texture and not far from the Krueng Keureuto river, so there is a need for health promotion to improve health after flood disasters. This research aims to determine the effect of providing education using audiovisual media and poster media regarding disease prevention after flood disasters. The method used in this research was a quasi-experiment with a one-group pretest-posttest design. The population in this study was the entire community in Keutapang Village. The sample for this research was the people of Keutapang Village who were present during the research. Samples were taken using purpose sampling. The measurement tool is a questionnaire with a Gutman scale. Data were analyzed using the Wilcoxon Test. The results of this research showed that video was more effective than poster media.

Keywords : Knowledge; prevention; infectious diseases; post-flood

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address :

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 3 Desember 2023

Received in revised form 10 Desember 2023

Accepted 20 Januari 2024

Available online 24 Januari 2024

ABSTRAK

Aceh merupakan salah satu provinsi yang sangat rawan terjadi bencana alam, khususnya bencana banjir. Banjir memberikan berbagai macam dampak bagi masyarakat, diantaranya muncul berbagai macam penyakit infeksi menular pasca banjir seperti infeksi pernapasan akut, demam berdarah, malaria, diare, penyakit kulit, dan lainnya. Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap sikap dan tindakan yang dilakukan untuk mencegah penyakit menular akibat banjir. Lhoksukon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Aceh utara yang sering terkena dampak bencana banjir karena berada pada jenis tanah inceptisol, dengan tekstur tanah yang halus dan tidak jauh dari sungai Krueng Keureuto sehingga perlu adanya promosi kesehatan untuk meningkatkan kesehatan pasca bencana banjir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi dengan media audiovisual dan media poster tentang pencegahan penyakit pasca bencana banjir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasy eksperimen* dengan one-group pretest- posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Keutapang. Sampel penelitian ini adalah masyarakat Desa Keutapang yang hadir disaat penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan *purpose sampling*. Alat pengukuran berupa kuesioner dengan skala skala Gutman. Data dianalisis dengan Uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa video lebih efektif dibandingkan media poster.

Kata kunci : Pengetahuan; pencegahan; penyakit infeksi menular; pasca banjir

PENDAHULUAN

Bencana adalah serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam non alam, maupun faktor manusia, akibat yang ditimbulkan dari bencana meliputi korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (1). Bencana banjir termasuk bencana terbesar di dunia. Data *Guidelines for Reducing Flood Losses, United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UN-ISDR)* menunjukkan bahwa jumlah kejadian bencana di dunia yang terkait dengan banjir dari tahun 1975-2001 semakin meningkat, 20 kejadian pada tahun 1975 meningkat menjadi 147 kejadian pada tahun 2001 dengan jumlah kematian paling tinggi pada tahun 1999 sebanyak ± 35.000 jiwa. Kasus banjir di dunia pada tahun 2021 telah terjadi sekitar 206 kejadian. *Malaysia's National Disaster Management Agency (NADMA)* melaporkan bahwa terjadi hujan deras yang mengakibatkan bencana banjir pada tanggal 7-8 November 2016 (2).

Indonesia sendiri pada tahun 2021 terdapat 15.366 kasus banjir di Indonesia, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan di Aceh sendiri pada tahun 2021 telah terjadi 1.435 kasus banjir, yang tersebar di seluruh wilayah Aceh (3). Lhoksukon merupakan salah satu kabupaten yang ada di Aceh yang sering terkena dampak bencana

banjir dikarenakan berada pada jenis tanah inceptisol, dengan tekstur tanah yang halus dan tidak jauh dari sungai Krueng Keureuto juga merupakan daerah terbangun atau tergolong vegetasi yang rendah, maka daerah ini tergolong sangat rawan banjir. Keadaan topografi pada daerah yang sangat rawan banjir relatif rendah yaitu memiliki ketinggian di bawah 20 mdpl dengan kelerengan di bawah 13%. Desa keutapang merupakan desa yang memiliki kerentanan tinggi di Lhoksukon untuk terkena banjir dikarenakan daerah ini merupakan yang memiliki dataran yang lebih rendah dan berada di hilir DAS. Curah hujan yang tinggi dan vegetasi yang tergolong rendah serta sebagian besar wilayahnya. Daerah ini berada di dataran rendah dan penggunaan lahan yang didominasi oleh sawah (4).

Dampak dari banjir dapat menimbulkan munculnya dan meningkatnya penyakit, bahkan sampai menimbulkan wabah. Menurut Kementerian Kesehatan RI, ada tujuh penyakit yang sering muncul akibat banjir, yaitu diare, leptospirosis, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, penyakit saluran pencernaan, tifoid, dan penyakit menular seperti demam berdarah atau malaria (5,6).

Berdasarkan dari permasalahan di masyarakat pasca banjir yang sering mengalami penyakit infeksi menular, maka pemberian intervensi psikoedukasi merupakan salah satu langkah yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan dalam pencegahannya guna mengurangi faktor resiko terjadinya penyakit infeksi menular. Psikoedukasi merupakan sebuah metode edukatif yang bertujuan memberikan informasi dan pelatihan yang berguna untuk mengubah pemahaman mental/psikis individu. Psikoedukasi juga bermanfaat untuk memberikan pengetahuan serta strategi terapeutik yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup individu. Kemudian psikoedukasi dapat dilaksanakan diberbagai tempat pada berbagai kelompok atau rumah tangga. Tindakan psikoedukasi memiliki media berupa catatan seperti poster, *booklet*, *leaflet*, video dan berupa eksplorasi yang diperlukan (7).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, didapatkan populasi masyarakat di Desa Keutapang sebanyak 155 KK (Kartu Keluarga) dan menurut Kepala Desa Keutapang, apabila terjadinya banjir di Desa Keutapang mengakibatkan masyarakat harus mengungsi di Balai dan Meunasah Desa, sehingga disaat mengungsi dapat menjadikan faktor resiko mudahnya terjadi penularan penyakit infeksi. Sehingga dari hasil yang diamati diharapkan masyarakat dapat menerapkan apa yang telah disampaikan melalui media audiovisual sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi penyakit yang timbul pasca bencana banjir. Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul efektivitas psikoedukasi melalui *short education movie* dan

media poster terhadap pencegahan penyakit infeksi menular pasca bencana banjir pada masyarakat di Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Quasi Experimental Research Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap pengetahuan responden (masyarakat). Cara mengetahuinya yaitu dengan membandingkan antara pengetahuan responden (masyarakat) kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, promosi kesehatannya menggunakan pendekatan short education movie. Pada kelompok kontrol, promosi kesehatannya menggunakan pendekatan dengan media poster.

Desain Quasi Exsperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pretest Posttest Nonequivalent Control Group Design, yaitu desain yang memberikan pretest sebelum dikenakan perlakuan, serta posttest sesudah dikenakan perlakuan pada masing-masing kelompok. Penelitian dilakukan di Desa Keutapang yang merupakan salah satu desa binaan fakultas kedokteran Universitas Malikussaleh. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai desember 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Keutapang. Sampel penelitian ini adalah masyarakat Desa Keutapang yang hadir disaat penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Alat pengukur berupa kuesioner dengan skala skala Gutman yang sudah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan Uji Wilcoxon.

HASIL

A. Analisis Univariat

Penelitian ini terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat terdiri dari distribusi karakteristik responden serta distribusi frekuensi pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi *short education movie* dan media poster.

1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden. Dalam penelitian ini, karakteristik responden terdiri atas jenis kelamin dan usia. Data responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n=150)	Presentase (%)
Usia		
Remaja Akhir (17-25 Tahun)	30	33.3
Dewasa Awal (26-35 Tahun)	50	20.0
Dewasa Akhir (36-45 Tahun)	44	29.3
Lansia Awal (46-55 Tahun)	26	17.3
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	29	19.3
Perempuan	121	80.7
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	84	56.0
Tukang	10	6.7
Guru	8	5.3
Buruh Cuci	8	5.3
Lainnya	40	26.7
Tingkat Pendidikan		
Tidak Sekolah	30	20.0
SD	19	12.7
SMP	22	14.7
SMA	58	38.7
Sarjana	21	14.0

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi *Short Education Movie* dan Media Poster

Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan responden mengenai penyakit infeksi menular paska banjir baik sebelum maupun sesudah diberikan edukasi melalui *short education movie* dan media poster. Hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui *Short Education Movie*

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pretest (n=75)		
Kurang	15	10.0
Cukup	48	32.0
Baik	12	8.0
Posttest (n=75)		
Kurang	6	4.0
Cukup	37	24.7
Baik	32	21.3
Total	150	100.0

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui Media Poster

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
---------------------	---------------	----------------

Pretest (n=75)		
Kurang	20	13.3
Cukup	36	24.0
Baik	19	12.7
Posttest (n=75)		
Kurang	4	2.7
Cukup	26	17.3
Baik	45	30.0
Total	150	100.0

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan menggunakan uji parametrik yaitu *paired test*, syarat untuk menggunakan uji tersebut adalah data harus berdistribusi normal, karena itu dilakukan uji normalitas data menggunakan *kolmogorov smirnov* dan didapatkan hasil berikut :

Tabel 4. Uji Normalitas

Pengetahuan (n=150)	<i>P value</i>
<i>Pretest Short Education Video</i>	0.001
<i>Posttest Short Education Video</i>	0.002
<i>Pretest Media Poster</i>	0.034
<i>Posttest Media Poster</i>	0.003

Tabel 5. Efektivitas Edukasi melalui *Short Education Movie* dan Media Poster terhadap Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Bencana Banjir

Pengetahuan (<i>Pretest- Posttest</i>)	n	Selisih positif	<i>p value</i>
<i>Short Education Movie</i>	75	72	0,000
Media Poster	75	69	0,000

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil yang didapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah kelompok usia dewasa awal dengan rentang usia 26-35 tahun. Pada usia tertentu, tingkat pengetahuan seseorang dapat berbeda-beda. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan seseorang terhadap informasi tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal salah satunya adalah pengalaman hidup dan tingkat kognitif. Pada usia dewasa awal, seseorang sudah memiliki pengalaman hidup yang cukup banyak serta pada masa tersebut tingkat kognitif masih dalam kondisi yang baik sehingga pengetahuan yang dimiliki cenderung akan baik pula (8).

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan didapatkan sebagian besar adalah perempuan dengan pekerjaan ibu rumah tangga. Berdasarkan observasi peneliti, hal ini terjadi karena beberapa hal diantaranya pada saat dilakukan penelitian adalah pada jam kerja sehingga sebagian besar laki-laki sudah pergi bekerja sehingga tidak dapat dilakukan pengambilan data lebih banyak pada laki-laki. Selain itu, berdasarkan survei juga menyebutkan bahwa jumlah perempuan di desa yang menjadi tempat penelitian memang lebih banyak perempuan.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan sebagian besar adalah tingkat sekolah menengah atas. Kategori pendidikan menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdiri atas sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Biasanya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik juga kemampuan untuk menyaring informasi yang didapat. Seseorang yang berpendidikan lebih tinggi cenderung lebih memperhatikan kesehatan dirinya dan keluarganya. Teori Lawrence Green, juga menyatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang berperan dalam mengubah perilaku. Hal ini berarti seseorang dengan pendidikan yang baik cenderung akan menunjukkan perilaku yang baik juga termasuk dalam hal menjaga kesehatan. Pendidikan memiliki kaitan yang erat dengan kesadaran dan pengetahuan seseorang, biasanya individu yang berpendidikan rendah, kurang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang perilaku kesehatan (9,10).

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi melalui *Short Education Movie* dan Poster

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden terkait mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi baik berupa video maupun poster. Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebelum intervensi dan penelitian sesudah intervensi. Pengetahuan sebelum intervensi tentang infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya adalah hal-hal yang diketahui responden mengenai tentang infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum intervensi. Sedangkan pengetahuan sesudah intervensi tentang tentang infeksi menular pasca banjir dan pencegahannya adalah hal-hal yang diketahui responden mengenai penyebab dermatitis dan pencegahannya yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner setelah intervensi.

Adanya peningkatan pada pengetahuan setelah diberikan edukasi karena adanya pengetahuan yang diberikan sehingga kemudian responden memperoleh dan mengingat

pengetahuan tersebut sehingga hasil sebelum dan sesudah intervensi menjadi berbeda. Hal ini dapat diketahui dari pertanyaan yang dijawab dimana sebelumnya responden menjawab dengan salah namun setelah diberikan intervensi berupa edukasi melalui video maupun poster, sebagian besar responden kemudian dapat menjawab dengan tepat.

3. Efektivitas Edukasi melalui *Short Education Movie* dan Media Poster terhadap Pencegahan Penyakit Infeksi Menular Pasca Bencana Banjir

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kedua kelompok sama-sama memiliki pengetahuan yang lebih baik terkait penyakit infeksi menular pasca banjir. Namun, pada kelompok yang mendapat edukasi melalui video memiliki tingkat perubahan responden dari yang menjawab salah menjadi benar lebih tinggi di banding kelompok dengan media poster hal ini dapat terlihat dari nilai selisih positif pada kelompok yang mendapat edukasi video lebih tinggi daripada poster.

Pengalaman belajar dapat melalui proses perbuatan atau mengalami sendiri apa yang dipelajari, proses mengamati dan mendengarkan melalui media terlintas dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin kongkrit mempelajari bahan pengajaran, contohnya melalui pengalaman langsung, maka semakin banyaklah pengalaman yang diperolehnya. Sebaliknya, semakin abstrak memperoleh pengalaman, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh. Selain itu, umumnya seseorang dapat mempelajari sesuatu dengan baik yaitu sebanyak 50% apabila melihat dan mendengar yang dalam penelitian ini dilakukan melalui pemutaran video (11).

Video merupakan media yang tepat untuk mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik. Seseorang yang melihat sesuatu yang baru, tertarik dan dilihat dengan penuh perhatian akan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan/menerapkan sesuatu yang didapat tersebut (12). Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai selisih positif pada kelompok video sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media video kenaikannya paling tinggi yaitu sebesar 72 orang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat adanya perbedaan baik sebelum maupun sesudah dilakukan pemberian edukasi melalui video lebih efektif dibandingkan poster. Adanya peningkatan pada pengetahuan setelah diberikan edukasi

karena adanya pengetahuan yang diberikan sehingga kemudian responden memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut sehingga hasil sebelum dan sesudah intervensi menjadi berbeda. Saran dari penelitian ini yaitu menjadi sebagai salah satu referensi media promosi yang digunakan untuk penelitian berikutnya dan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jangkauan populasi yang lebih luas serta bagi warga Desa Binaan khususnya Desa Keutapang agar dapat lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap terjadinya infeksi penyakit menular pasca banjir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada AKSI-ADB Universitas Malikussaleh, Kepala Desa (Geuchik), seluruh Masyarakat Desa Binaan Keutapang Lhoksukon Aceh Utara, Dekan dan jajarannya di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran serta semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penganggulangan Bencana,(2007).
2. Chintia, Aspinanda Putri. Faktor yang Berhubungan dengan Kesiapsiagaan Keluarga Terhadap Bencana Banjir di Sungai Penuh Tahun 2017.2017. Tesis PhD. Universitas Andalas.
3. Badan Pusat Statistik. Jumlah Banjir tercatat 2018-2021; 2021.
4. Arnando, Roby; Rusdi, Muhammad; BASRI, Hairul. Penggunaan Data DEM SRTM untuk Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 2020, 5.2: 236-240.
5. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Potensi dan Ancaman Bencana [internet] 2023;3.
6. BNPB. 2021. IRBI Indeks Risiko Bencana Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Direktorat Pengurangan Risiko Bencana Deputi Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
7. Novalia V, Wheny Utariningsih, Noviana Zara. 2023. Pengaruh Media Promosi tentang Pengetahuan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi Covid-19 pada Keluarga Binaan di Desa Uteunkot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Jurnal Galenical, 2 (2):3

8. Kurniawati, V. (2018). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Resiko Penyebaran Penyakit Menular Pasca Bencana Banjir Di Pangkalan Koto Baru Lima Puluh Kota. *Jurnal Menara Ilmu*, 12(7), 150–155.
9. Adventus, Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. 1–107.
10. Zara, Noviana., Mardiaty. 2021. Nutritional Intervention through Education and Supplementary Food Provision to Fostered Families with a Family Doctor Approach in Uteunkot Village, Muara Dua District, Lhokseumawe. *Community Medicine & Education Journal*. 2 (2): 173- 177.
11. Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah, D. (2021). Effect of Health Education Video on Knowledge about among Women in Childbearing Age. *Althea Medical Journal*, 8.
12. Yaszak, F. S., Ma'aruf, Z., & Yennita. (2015, oktober). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan*, 1-11.